BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi SAP berbasis akrual berdasarkan PP No. 71 tahun 2010 pada kota Sawahlunto dan kota Padang belum terlaksana secara maksimal. Hal ini terlihat dari :
   a. Kurangnya SDM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi pada PPKD dan beberapa SKPD yang ada di kota Sawahlunto dan kota Padang, karena SDM yang mencukupi baik dari sisi jumlah maupun kualifikasinya dalam implementasi SAP berbasis akrual merupakan unsur yang sangat penting. Kekurangan SDM memiliki latar belakang pendidikan akuntansi akan dapat menghambat implementasi SAP berbasis akrual berdasarkan PP No. 71 tahun 2010.
   b. Dari aspek sarana dan prasarana berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendukung implementasi SAP berbasis akrual sudah memadai pada kota Sawahlunto dan kota Padang.
   c. Belum siapnya teknologi informasi yang digunakan dalam implementasi SAP berbasis akrual pada kota Sawahlunto dan kota Padang, sehingga sangat mempengaruhi penyajian laporan keuangan karena pemanfaatan teknologi informasi dalam implementasi SAP berbasis akrual akan sangat mempengaruhi keandalan laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Terdapat kendala atau masalah dalam implementasi SAP berbasis akrual yaitu kurang SDM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi pada PPKD dan beberapa SKPD, aplikasi yang digunakan dalam implementasi SAP berbasis akrual belum memadai karena belum bisa menghasilkan seluruh komponen laporan keuangan pada kota Sawahlunto dan kota Padang.
3. Dalam implementasi SAP berbasis akrual berdasarkan PP No. 71 tahun 2010, antara kota Sawahlunto dan kota Padang mempunyai persamaan jika dilihat dari aspek SDM yaitu mengalami masalah kekurangan SDM yang memilikilatar belakang pendidikan akuntansi pada SKPD dan PPKD. Jika dilihat dari aspek sarana dan prasarana kedua daerah ini sudah memadai. Dari aspek teknologi informasi kedua daerah ini memakai aplikasi yang berbeda yaitu SIMDA pada kota Sawahlunto dan SIPKD pada kota Padang, tetapi kedua

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

aplikasi ini belum bisa menghasilkan seluruh komponen laporan keuangan dan baru bisa menghasilkan satu kompenen laporan keuangan yaitu LRA.

B. Saran

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi dalam implementasi SAP berbasis akrual pada kota Sawahlunto dan kota Padang, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Sawahlunto dan Kota Padang dalam implementasi SAP berbasis akrual disarankan untuk meninjau kembali jumlah SDM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi pada PPKD dan SKPD agar implementasi SAP berbasis akrual dapat berjalan sesuai dengan amanat PP No. 71 tahun 2010.

   Pemerintah Kota Sawahlunto dan Kota Padang diharapkan berupaya meningkatkan kompetensi SDM pengelola keuangan melalui sosialisasi, diklatdi bidang pengelolaan keuangan, dan pendampingan dalam implementasi SAP berbasis akrual.
2. Pemerintah Kota Sawahlunto dan kota Padang disarankan mengembangkan aplikasi yang digunakan dalam implementasi SAP berbasis akrual sehingga dapat mengakomodasi penyajian laporan keuangan berbasis akrual berdasarkan PP No. 71 tahun 2010.
3. Diperlukan komitmen yang tinggi dari pengambil kebijakan dan pelaksana akuntansi pada pemerintah kota Sawahlunto dan kota Padang dalam implementasi SAP berbasis akrual.
4. Pemerintah pusat dan daerah diharapkan melakukan evaluasi terhadap implementasi SAP berbasis akrual berdasarkan PP No. 71 tahun 2010 dari seluruh aspek yang pendukung terutama SDM, sarana prasarana dan teknologi informasi agar implementasi SAP berbasis akrual berdasarkan PP No. 71 tahun 2010 dapat berjalan secara maksimal.